

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMAMPUAN FINANSIAL, DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN BYOND PADA NASABAH BSI SEBAGAI DIGITAL PAYMENT DI PEMALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

ALIFAH SABIKAH

NIM. 4221068

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMAMPUAN FINANSIAL, DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN BYOND PADA NASABAH BSI SEBAGAI DIGITAL PAYMENT DI PEMALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

ALIFAH SABIKAH

NIM. 4221068

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAM WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alifah Sabikah

NIM : 4221068

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Finansial Dan Efektivitas Penggunaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan BYOND Pada Nasabah BSI Sebagai Digital Payment Di Pemalang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 07 Oktober 2025

Yang menyatakan



ALIFAH SABIKAH

NIM. 4221068

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2(dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Alifah Sabikah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.g. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
di-PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama	:	Alifah Sabikah
NIM	:	4221068
Judul Skripsi	:	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Finansial, Dan Efektivitas Penggunaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan BYOND Pada Nasabah BSI Sebagai Digital Payment Di Pemalang

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 07 Oktober 2025

Pembimbing



Mohammad Rosyada, M.M

NIP.198607272019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan Kab Pekalongan Kode Pos
51161 Website : www.febi.uingsdur.ac.id Email : febi.uingsdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari:

Nama : **Alifah Sabikah**
NIM : **4221068**
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh literasi keuangan, kemampuan finansial, dan efektivitas penggunaan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan BYOND sebagai digital payment pada nasabah BSI di Pemalang**
Dosen Pembimbing : **Mohammad Rosyada, M.M**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 24 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Pengaji I

Dewan Pengaji,

Pengaji II

Drajat Stiawan, M.Si
NIP. 198301182015031001

Happy Sista Devy, M.M
NIP. 199310142018012003

Pekalongan, 03 November 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr.HAM.Muh.Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO :

ان مع العسر يسرى

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu pasti ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 6)

神様は私たちがそれを乗り越えられると思わなければ、決してこの苦しみの中

に置くことはないでしょう

“Tuhan tak akan menempatkan kita di sini melalui derita demi derita bila ia tak yakin
kita bisa melaluinya”

(Konno Yuuki - Sword Art Online)

누구에게나 기댈 수 있지만 기댈 수 있는 건 자신뿐

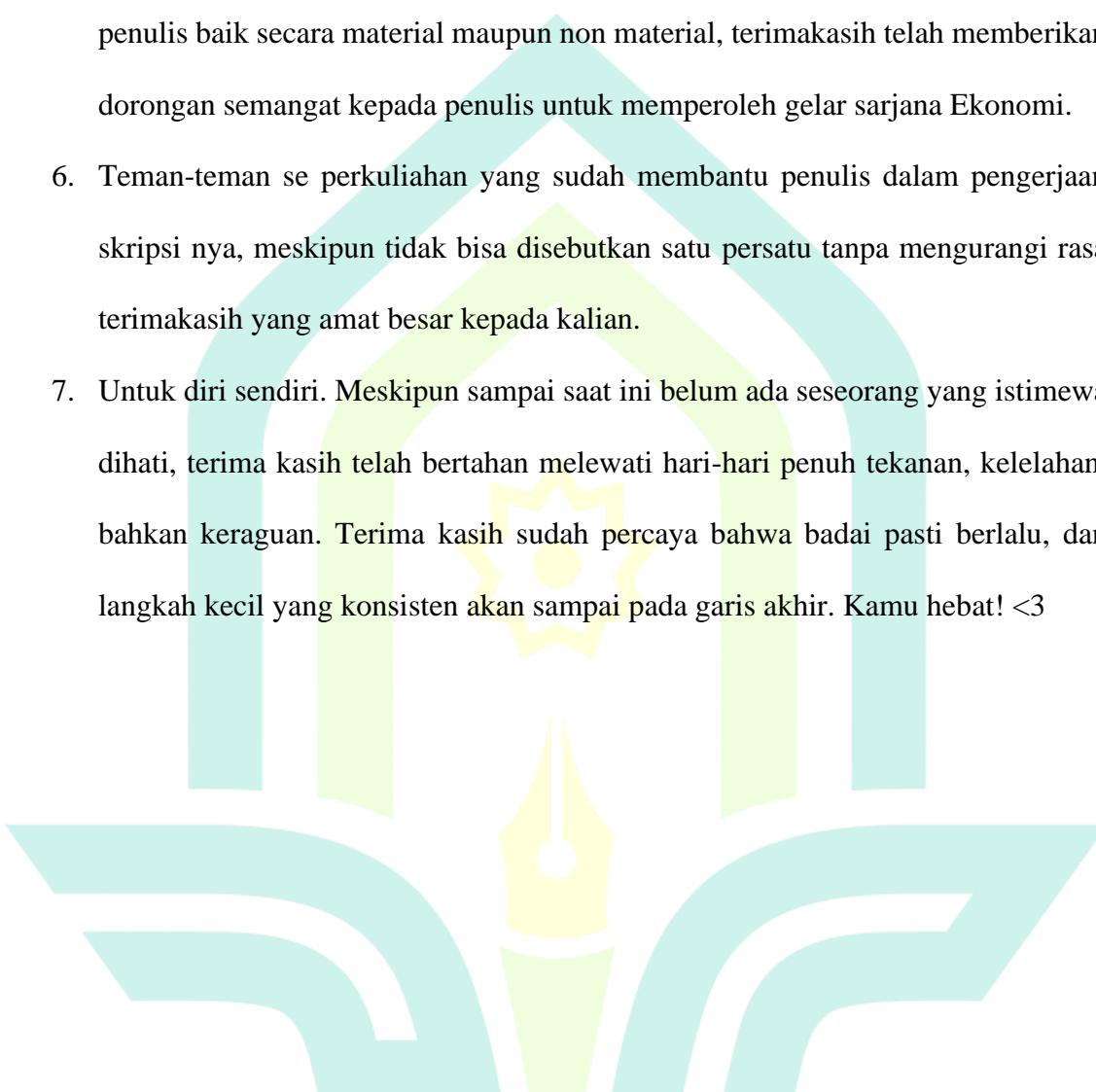
“Mungkin kamu bisa mengandalkan semua orang, tapi yang bisa kamu andalkan
hanyalah dirimu sendiri”

(So Junghwan – Treasure)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufid, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pembaca, terutama bagi dunia pendidikan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan dan bantuan baik materil maupun non materil dari berbagai pihak, sehingga saya dapat menyelesaikan dengan baik. Dengan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua penulis, Ayahanda Choirul dan Ibunda Warsuni. Terima kasih atas doa-doanya yang tak pernah putus mengiringi setiap langkah penulis, serta kasih sayang, pengorbanan, dan kerja kerasnya menjadi alasan terbesar penulis untuk tidak menyerah. Kalian adalah rumah, semangat, dan alasan utama penulis berdiri sampai di titik ini.
2. Almamater penulis, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Mohammad Rosyada,M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang sangat penulis hormati. Atas kesabaran beliau dan dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

- 
4. Abdul Ghofar Saifudin,M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah mengarahkan penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
 5. Sahabat terbaik saya , yakni “Al-Ma’TaLiyah” yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan motivasi yang kalian berikan kepada penulis baik secara material maupun non material, terimakasih telah memberikan dorongan semangat kepada penulis untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi.
 6. Teman-teman se perkuliahan yang sudah membantu penulis dalam penggerjaan skripsi nya, meskipun tidak bisa disebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa terimakasih yang amat besar kepada kalian.
 7. Untuk diri sendiri. Meskipun sampai saat ini belum ada seseorang yang istimewa dihati, terima kasih telah bertahan melewati hari-hari penuh tekanan, kelelahan, bahkan keraguan. Terima kasih sudah percaya bahwa badai pasti berlalu, dan langkah kecil yang konsisten akan sampai pada garis akhir. Kamu hebat! <3

ABSTRAK

ALIFAH SABIKAH, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Finansial, dan efektivitas Penggunaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan BYOND Pada Nasabah BSI Sebagai Digital Payment Di Pemalang

Perkembangan teknologi finansial telah membawa perubahan signifikan pada perilaku masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan, termasuk melalui aplikasi digital banking syariah. Bank Syariah Indonesia (BSI) merespons perkembangan tersebut dengan meluncurkan aplikasi BYOND sebagai pengganti BSI Mobile untuk mempermudah layanan transaksi digital. Namun, adopsi layanan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor mendasar seperti literasi keuangan, kemampuan finansial, dan efektivitas penggunaan yang menjadi penentu keputusan nasabah dalam bertransaksi secara digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemampuan finansial, dan efektivitas penggunaan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan aplikasi BYOND pada nasabah BSI di Pemalang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 100 responden pengguna aplikasi BYOND. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS dengan serangkaian uji, meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji f, serta koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi, sedangkan kemampuan finansial dan efektivitas penggunaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi, dengan kontribusi sebesar 77%. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan kemampuan finansial dan optimalisasi efektivitas aplikasi BYOND untuk meningkatkan keputusan bertransaksi nasabah, sementara literasi keuangan perlu terus ditingkatkan melalui edukasi dan sosialisasi.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Kemampuan Finansial, Efektivitas Penggunaan, Keputusan Bertransaksi, BYOND BSI.

ABSTRACT

ALIFAH SABIKAH, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Finansial, dan efektivitas Penggunaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan BYOND Pada Nasabah BSI Sebagai Digital Payment Di Pemalang

The rapid development of financial technology has significantly transformed public behavior in conducting financial transactions, including through Islamic digital banking applications. Bank Syariah Indonesia (BSI) responded to this transformation by launching the BYOND application as a replacement for BSI Mobile to enhance digital transaction services. However, the adoption of this service is influenced by several key factors such as financial literacy, financial capability, and usage effectiveness, which play a decisive role in customers' digital transaction decisions. This study aims to analyze the effect of financial literacy, financial capability, and usage effectiveness on transaction decisions using the BYOND application among BSI customers in Pemalang.

This research employed a quantitative approach with a survey method, using questionnaires distributed to 100 respondents who had used the BYOND application. The collected data were analyzed with SPSS software through a series of tests, including validity, reliability, classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, f-test, and coefficient of determination.

The findings reveal that financial literacy does not have a significant effect on transaction decisions, while financial capability and usage effectiveness have a positive and significant influence. Simultaneously, the three independent variables significantly affect transaction decisions, with a contribution of 77%. These results highlight the importance of strengthening financial capability and optimizing BYOND's effectiveness to enhance customer transaction decisions, while financial literacy should continue to be improved through education and outreach programs.

Keywords: Financial Literacy, Financial Capability, Usage Effectiveness, Transaction Decision, BYOND BSI.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. AM. Muh.Khafidz Ma'sum, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ulfa Kurniasih, M. Hum selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Abdul Ghofar Saifudin,M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah mengarahkan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.

7. Bapak Mohammad Rosyada,M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu guna membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Pihak BSI KCP Pemalang Sudirman 1 yang telah memberikan kesempatan dan telah memberi banyak bantuan dalam proses pengambilan data yang dibutuhkan
9. Keluarga tercinta, Ayahanda Choirul dan Ibunda Warsuni yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis yang menjadi penyemangat penulis dalam penyusunan skripsi ini

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya bagi pihak lain yang memerlukan. Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan,07 Oktober 2025



ALIFAH SABIKAH

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
P E N G E S A H A N	iv
MOTTO :.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II	13
LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Kajian Pustaka Terdahulu.....	25
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis	33
BAB III	37

METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Setting Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Variabel Penelitian	40
E. Definisi Operasional Variabel.....	41
F. Sumber Data	43
G. Pengumpulan Data.....	43
H. Metode Analisis Data.....	44
BAB IV	50
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
B. Deskripsi Data.....	53
C. Analisis Data	60
D. Pembahasan.....	75
BAB V	89
PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Keterbatasan Penelitian.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
RIWAYAT HIDUP	XXX

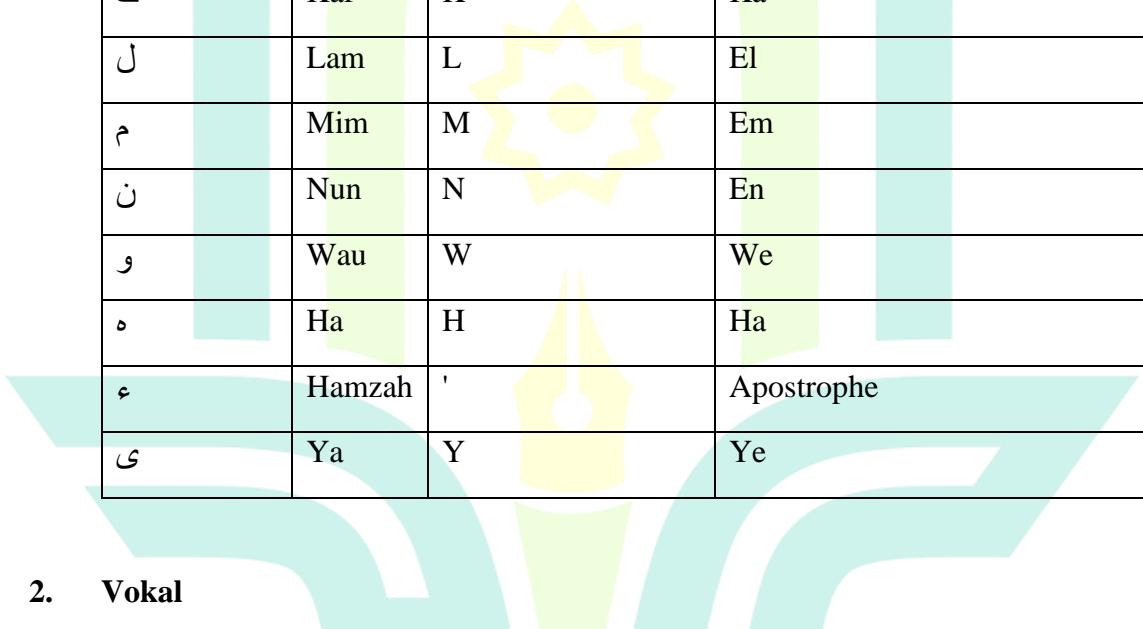
TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fenom konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er



ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ż	zet(dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrophe
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau dipotong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat,

transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fatah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ ـ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـ ـ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـ ـ ـ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ـ ـ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
ـ ـ	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta Marbutah hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

2. Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”. *Ta marbutah* mati dilambangkan dengan “h”. Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti

oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai`un*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 laporan keuangan tahunan BI periode 2024.....	2
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka.....	25
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 3. 2 Skala Likert	44
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin	54
Tabel 4. 2 Usia.....	55
Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir	57
Tabel 4. 4 Pekerjaan	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	66
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji t	71
Tabel 4. 12 Hasil Uji F	73
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tampilan Aplikasi BSI Mobile..... 4

Gambar 1. 2 Tampilan Aplikasi BYOND by BSI..... 4



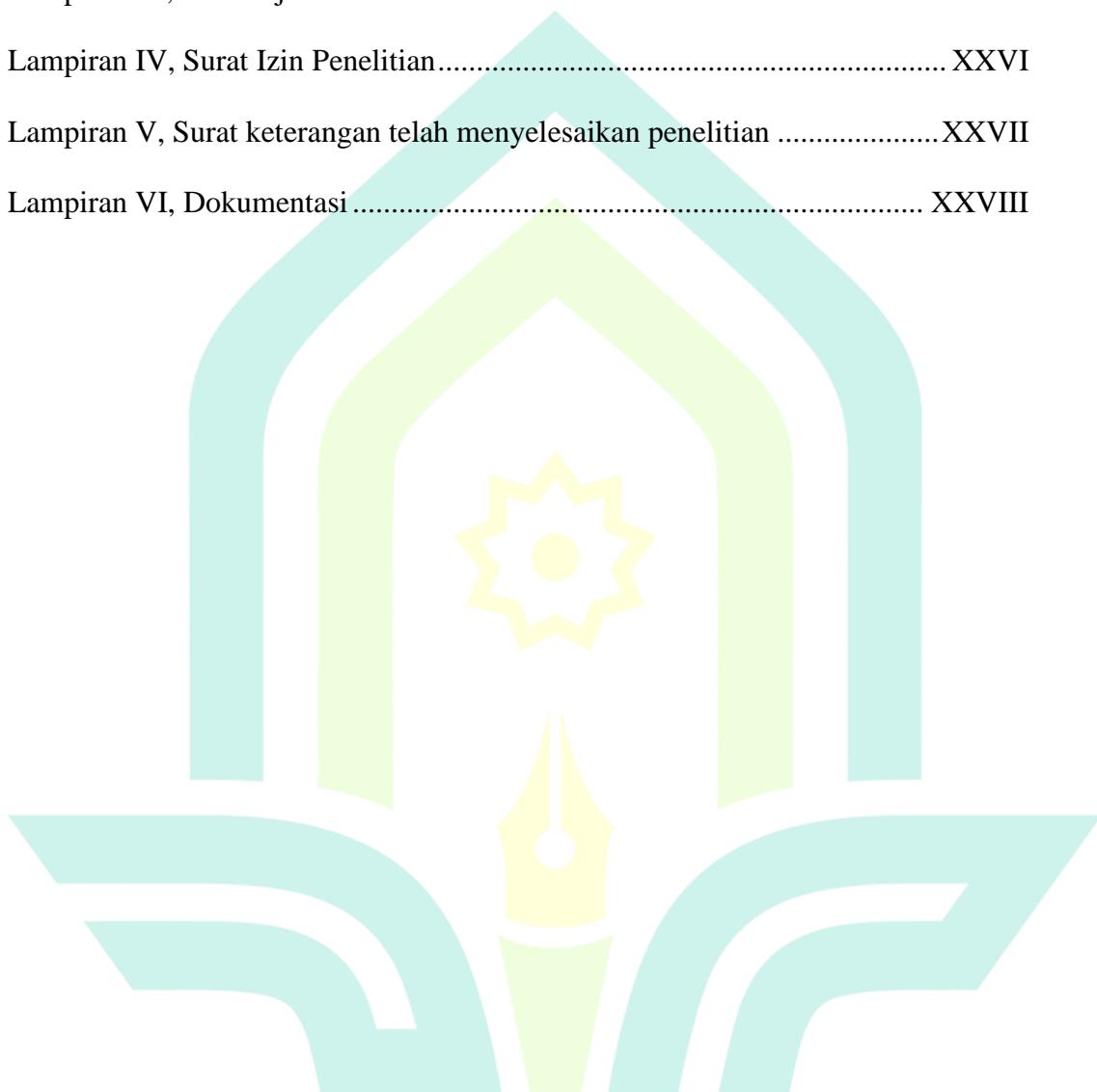
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir 31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I, Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran II, Data mentah Penelitian.....	IX
Lampiran III, Hasil Uji Instrument.....	XVII
Lampiran IV, Surat Izin Penelitian.....	XXVI
Lampiran V, Surat keterangan telah menyelesaikan penelitian	XXVII
Lampiran VI, Dokumentasi	XXVIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era keterbukaan informasi global saat ini, kepuasan dalam pengguna teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat (Nurussofiah et al. 2022). Tak hanya sektor lain, dunia keuangan juga turut menggunakan perkembangan teknologi sebagai pemicu berbagai inovasi. Seiring dengan berjalannya perkembangan dunia, dapat di manfaatkan untuk suatu inovasi dalam sektor keuangan yang dapat menjadi tren, yaitu financial technology atau dikenal dengan fintech (Bere et al. 2022).

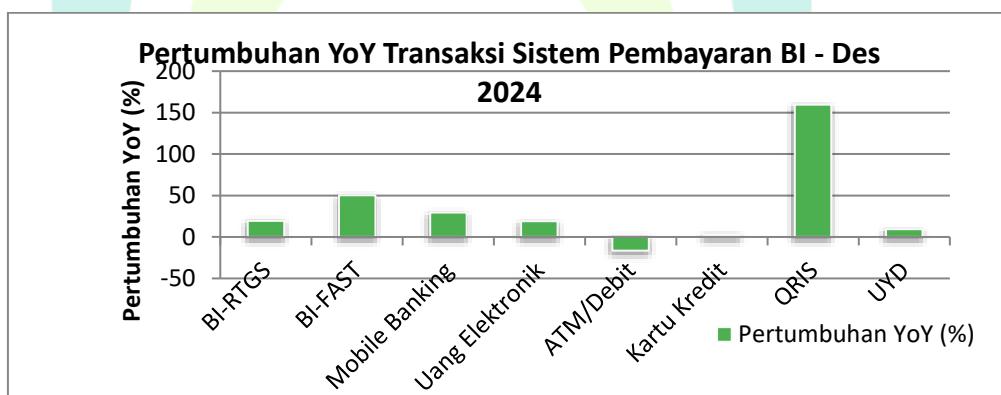
Sebagai hasil penggabungan antara layanan keuangan dan teknologi, fintech telah mengubah cara kita bertransaksi. Jika sebelumnya kita harus bertatap muka dan menggunakan uang tunai, kini pembayaran bisa dilakukan dari mana saja, bahkan hanya dalam hitungan detik. Menurut Himawati dan Firdaus (2021) fintech merupakan pengadopsian teknologi pada sistem finansial yang bertujuan guna menciptakan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru yang bisa mempengaruhi stabilitas moneter maupun stabilitas *financial system*.

Perkembangan fintech yang pesat mempermudah konsumen dalam melakukan transaksi secara daring (Marhaendra and Mahyuzar 2023). Sistem pembayaran mengalami pergeseran dari penggunaan uang fisik ke transaksi *cashless* yang memanfaatkan uang elektronik. Bank Indonesia (BI) terlibat langsung dalam perkembangan fintech dengan mengeluarkan berbagai kebijakan dan regulasi. BI tidak hanya mengawasi, tetapi juga mendorong inovasi di sektor

keuangan. Untuk itu, BI menjalin kerja sama erat dengan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta

pelaku industri seperti bank dan perusahaan fintech, demi mewujudkan inklusi keuangan dan transformasi digital yang lebih cepat. Kebutuhan akan transaksi yang lebih cepat, aman, dan efisien membuat mobile banking jadi pilihan utama. Peningkatan ini juga didukung oleh data dari Bank Indonesia yang mencatat kenaikan pesat dalam jumlah transaksi digital di Indonesia belakangan dalam beberapa tahun terakhir (Bank Indonesia 2024).

Tabel 1. 1 Peningkatan transaksi ekonomi dan keuangan digital pada laporan keuangan tahunan BI periode 2024



Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa BI-RTGS mencatat perkembangan transaksi 19,5% secara tahunan dengan total mencapai Rp12.316,3 triliun. Sedangkan di sektor ritel volume BI-FAST naik 50,3% menjadi 364,5 juta transaksi. Transaksi melalui *mobile app* mencapai 2.228,2 juta transaksi atau sebesar 29,6%, dan transaksi menggunakan uang elektronik menunjukkan peningkatan sebesar 19,2% dan mencapai angka 1.378,2 juta. Sementara itu terjadi penurunan transaksi kartu ATM/Debit yang awalnya 16,4% menjadi 574,4

juta, sedangkan kartu kredit naik 2,5% menjadi 38,9 juta transaksi. Transaksi QRIS melonjak 159,4%, dengan 55,4 juta pengguna dan 35,9 juta merchant. Dari sisi Pengelolaan Uang Rupiah (PUR), jumlah Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) meningkat 9,3% menjadi Rp 1.204,5 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh perkembangan literasi keuangan dan adopsi teknologi di kalangan masyarakat.

Fenomena digitalisasi keuangan juga merambah ke Jawa Tengah, khususnya Kabupaten Pemalang. Pemalang menjadi salah satu daerah dengan tingkat adopsi layanan keuangan digital cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan melalui inisiatif BSI Smart, yaitu agen tanpa kantor cabang dari Bank Syariah Indonesia (BSI) yang memungkinkan masyarakat desa melakukan transaksi seperti tarik setor tunai, pembayaran listrik, hingga transfer dana. Hingga pada akhir tahun 2022, Kabupaten Pemalang menjadi lokasi dengan jumlah agen BSI Smart terbesar di Purwokerto tercatat ada 428 agen (Masyrafina, 2022).

Dari sisi kelembagaan, BSI sebagai bank syariah terbesar di Indonesia memiliki basis nasabah besar di Pemalang. Data tahun 2024 menunjukkan BSI KCP Comal memiliki sekitar 16.000 nasabah, sementara BSI KCP Pemalang Sudirman 1 mencatat 20.800 nasabah (Mufidah, 2025). Angka ini menegaskan luasnya penetrasi BSI di Pemalang sekaligus potensi pengembangan layanan digital banking.

Sebagai respon terhadap transformasi digital, BSI meluncurkan aplikasi super-app BYOND by BSI pada November 2024. Aplikasi ini menggantikan BSI Mobile dengan fitur yang lebih lengkap seperti transaksi harian, QRIS, investasi,

hingga ZISWAF. Data Bank Syariah Indonesia (2025) menunjukkan bahwa BYOND diunduh lebih dari 2 juta kali pada awal Januari 2025, dan jumlah penggunanya meningkat menjadi 3,5 juta pada bulan Maret 2025, dengan target 10 juta pengguna di akhir 2025. Pertumbuhan ini mencerminkan antusiasme masyarakat terhadap layanan perbankan digital syariah, termasuk di Pemalang. Berikut tampilan BSI Mobile dan BYOND yang bisa dilihat di app store maupun playstore.



Gambar 1. 1 Tampilan Aplikasi BSI Mobile



Gambar 1. 2 Tampilan Aplikasi BYOND by BSI

Akan tetapi dibalik tren positif tersebut, muncul berbagai permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius. Fenomena pertumbuhan nasabah BSI di Pemalang dan pesatnya adopsi BYOND tidak semata-mata diikuti dengan keseragaman pemahaman dan kesiapan masyarakat dalam menggunakannya. Beberapa aspek mendasar yang sangat memengaruhi keputusan masyarakat untuk benar-benar menggunakan aplikasi ini adalah literasi keuangan, kemampuan finansial, serta efektivitas penggunaan aplikasi. Ketiga faktor ini saling terkait

satu sama lain dan berkontribusi dalam membentuk pola perilaku digital masyarakat Pemalang.

Pertama, literasi keuangan menjadi landasan penting. Konsep literasi keuangan bukan hanya menitikberatkan pada wawasan produk keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan mengelola keuangan pribadi dan kemampuan memahami risiko yang muncul dalam transaksi digital. Jihan (2023) yang memaparkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak signifikan atas kecenderungan memilih mobile banking sebagai alat transaksi digital. Namun beda halnya pada studi yang dilakukan oleh Aprilia (2024) penelitian mereka memberikan hasil tidak signifikan pada faktor literasi keuangan. Artinya, tentang literasi keuangan yang dimiliki oleh nasabah tidak mampu mempengaruhi dalam memutuskan menggunakan mobile banking. Perbedaan ini menegaskan bahwa literasi keuangan masyarakat Pemalang masih perlu di teliti lebih lanjut, khususnya karena basis nasabah BSI di daerah ini cukup besar. Pemahaman yang baik akan literasi keuangan akan memudahkan nasabah dalam mengakses fitur-fitur BYOND secara optimal.

Kedua, setelah literasi keuangan ada aspek kemampuan finansial menjadi kunci berikutnya. Kemampuan finansial berkaitan dengan literasi keuangan, karena pemahaman yang baik tentang keuangan akan menuntun individu mengatur pendapatan, pengeluaran, dan simpanan dengan lebih bijak. Namun, tanpa kemampuan finansial yang memadai, sepahtam apapun seseorang dalam penggunaan aplikasi digital mungkin saja pemanfaatannya tidak dapat maksimal. Hana (2020) mengungkapkan bahwa kemampuan finansial memiliki pengaruh

positif bagi individu sehingga mereka bisa mengakses layanan digital tanpa hambatan salah satunya dalam menggunakan *cashless transaction*. Tetapi dibantah oleh Kartikasari (2022) mengungkapkan bahwa kemampuan finansial tidak ada pengaruh, penggunaannya pun kurang bijak termasuk dalam membelanjakannya. Dengan demikian literasi keuangan yang baik perlu diimbangi dengan kondisi finansial yang stabil agar penggunaan BYOND dapat memberikan manfaat nyata bagi para nasabah.

Ketiga, faktor efektivitas penggunaan aplikasi tidak kalah penting dengan dua faktor sebelumnya. Literasi keuangan yang baik dan kemampuan finansial yang memadai akan mendorong individu untuk mencoba aplikasi. Tetapi, jika aplikasi BYOND tidak efektif maka kepercayaan dan loyalitas nasabah menurun. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ansori (2023) ditemukan adanya pengaruh positif efektivitas terhadap keputusan menggunakan digital payment, namun pada penelitian studi Susanto et al. (2022) yang menunjukkan hasil yang sebaliknya, yakni efektivitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan fintech ataupun layanan keuangan digital lainnya. Hal ini membuktikan bahwa meskipun masyarakat memiliki literasi dan finansial yang baik, pengalaman pengguna tetap menjadi faktor penentu terakhir dalam keputusan mereka.

Perlunya analisis lebih jauh korelasi antara literasi keuangan dan keputusan bertransaksi menggunakan aplikasi perbankan digital menjadi sangat penting. Ini untuk memahami seberapa besar peran kesadaran finansial masyarakat dalam mendorong peningkatan inklusi keuangan (Purnamasari et al.

2022). Dengan demikian, literasi keuangan, kemampuan finansial, dan efektivitas penggunaan aplikasi saling berkesinambungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Jika salah satu aspek lemah, maka proses pengadopsian BYOND pun terhambat. Hal ini sangat penting, meskipun secara nasional pengguna BYOND tumbuh dengan pesat, belum ada penelitian lokal yang mengkaji hubungan ketiga variabel ini terhadap keputusan masyarakat Pemalang dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan TAM (*Technology Accepted Model*) untuk mengukur penerimaan teknologi, sedangkan penelitian ini menggunakan TPB (*Theory of Planned Behavior*) untuk melihat keputusan bertransaksi dari sisi perilaku dan psikologis nasabah. Dari sisi konteks, penelitian terdahulu umumnya dilakukan di kota besar seperti Surabaya, Semarang, Jakarta, Bengkulu atau kota besar lainnya. Sementara penelitian ini berfokus pada wilayah Pemalang di mana adopsi digital banking syariah masih belum merata.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan penelitian dengan menguji kembali hubungan antara literasi keuangan, kemampuan finansial, dan efektivitas penggunaan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan pendekatan TPB dalam konteks masyarakat daerah.

Berdasarkan uraian diatas, dan oleh karena adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai pengaruh literasi keuangan, kemampuan finansial, dan efektivitas terhadap

keputusan bertransaksi menggunakan BYOND sebagai digital payment di Pemalang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan BYOND sebagai *digital payment* di Pemalang?
2. Apakah Kemampuan Finansial berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan BYOND sebagai *digital payment* di Pemalang?
3. Apakah Efektivitas Penggunaan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan BYOND sebagai *digital payment* di Pemalang?
4. Bagaimana hubungan antara literasi keuangan, kemampuan finansial, dan efektivitas secara simultan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan BYOND sebagai *digital payment* di Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan BYOND sebagai digital payment di Pemalang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan finansial terhadap keputusan bertransaksi menggunakan BYOND sebagai digital payment di Pemalang.
3. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas terhadap keputusan bertransaksi menggunakan BYOND sebagai digital payment di Pemalang.

4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kemampuan finansial, dan efektivitas secara simultan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan BYOND sebagai digital payment di Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Temuan ini diharapkan dapat menambah wawasan literatur dalam bidang keuangan dan teknologi finansial, khususnya pada literasi keuangan, kemampuan finansial, dan efektivitas pada keputusan penggunaan digital payment. Temuan ini juga dapat dijadikan rujukan bagi peneliti akademik berikutnya yang akan meneliti tema serupa.

Bagi kalangan akademisi, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana faktor-faktor seperti literasi keuangan dan kemampuan finansial mempengaruhi tindakan finansial masyarakat dalam mengadopsi teknologi digital. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan bahan diskusi, pengembangan teori, serta sumber pembelajaran dalam kegiatan akademik di lingkungan perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Keuangan. Memberikan informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan strategi dalam meningkatkan penggunaan layanan digital payment seperti BYOND.
- b. Bagi Penulis. Menambah wawasan dan pengalaman dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan bertransaksi secara digital.

- c. Bagi Pembaca. Memberikan pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan, kemampuan finansial, dan efektivitas dalam mengambil keputusan bertransaksi digital.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berfungsi untuk memberikan penjelasan secara ringkas dan terorganisir, dengan menghubungkan berbagai topik yang akan dibahas dengan struktur yang jelas sehingga dengan mudah dimengerti bagi pembaca. Berikut isi pembahasan penelitian ini disusun :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian yang menguraikan urgensi perkembangan teknologi digital dalam sektor perbankan, khususnya kehadiran aplikasi BYOND sebagai inovasi Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk memudahkan transaksi keuangan nasabah. Dalam bab ini juga dipaparkan permasalahan yang menjadi dasar penelitian, yaitu bagaimana pengaruh literasi keuangan, kemampuan finansial, dan efektivitas penggunaan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan aplikasi BYOND pada nasabah BSI di Pemalang. Selanjutnya, dituliskan sasaran penelitian yang mau dicapai serta manfaat penelitian secara konseptual ataupun praktis, yakni untuk memberikan kontribusi bagi literatur akademik, peningkatan layanan perbankan syariah, dan pemahaman masyarakat mengenai digital payment berbasis syariah.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian. Pembahasan diawali dengan konsep dasar mengenai literasi keuangan, kemampuan finansial,

efektivitas penggunaan, dan keputusan bertransaksi, serta bagaimana ketiga variabel independen tersebut dapat memengaruhi perilaku nasabah dalam menggunakan aplikasi digital. Kemudia dijelaskan pula teori yang relevan seperti TPB, yang menjadi kerangka berpikir riset ini. Selanjutnya, dipaparkan hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk memperkuat analisis dan membandingkan temuan-temuan sejenis. Pada bagian akhir, kerangka pemikiran dijabarkan untuk menggambarkan hubungan antar variabel yang diuji dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan jenis pendekatan yang dipakai, yakni kuantitatif. Uraian mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel penelitian, serta teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan responden sebanyak 100 orang nasabah BSI pengguna aplikasi BYOND di Pemalang. Pada bab ini juga memaparkan jenis dan sumber data, instrumen penelitian berbentuk angket dengan skala likert, dan metode pengumpulan data. Pada bagian akhir, dijelaskan pula metode analisis data yang digunakan, mulai dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji f, hingga koefisien determinasi dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan hasil analisis yang didapat lalu diolah menggunakan teknik statistik. Hasil yang disajikan meliputi karakteristik responden, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis. Analisis difokuskan pada pengaruh literasi keuangan,kemampuan finansial, dan efektivitas

penggunaan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan aplikasi BYOND. Selanjutnya dilakukan pembahasan dengan membandingkan temuan penelitian dengan grand teori yang dipakai, khususnya pada teori perilaku terencana (TPB), serta penelitian terdahulu. Bab ini juga memberikan interpretasi lebih mendalam mengenai faktor dominan yang memengaruhi keputusan bertransaksi, implikasi hasil penelitian bagi pengembangan layanan digital BSI, serta rekomendasi praktis yang dapat diterapkan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir memaparkan akhir simpulan serta merangkum hasil temuan mengenai pengaruh literasi keuangan, kemampuan finansial, dan efektivitas penggunaan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan aplikasi BYOND. Selain itu, dipaparkan pula keterbatasan penelitian seperti keterbatasan jumlah responden, variabel penelitian, dan cakupan wilayah, yang membuat hasil penelitian ini belum sepenuhnya dapat di generalisasikan. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penulis juga memberikan saran untuk penelitian mendatang, seperti perluasan jumlah sampel, penambahan variabel yang akurat, serta menggabungkan metode penelitian (mixed methods) agar hasil penelitian lebih komprehensif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguraikan hasil analisis mengenai pengaruh literasi keuangan, kemampuan finansial, dan efektivitas penggunaan terhadap keputusan bertransaksi melalui aplikasi BYOND pada nasabah BSI. Kesimpulan yang diberikan :

1. Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan responden bukan menjadi faktor utama, melainkan mereka lebih menekankan pada kemudahan teknologi dan pengalaman praktis.
2. Variabel kemampuan finansial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bertransaksi. Responden yang memiliki kemampuan dari segi finansial cenderung lebih aktif menggunakan aplikasi BYOND karena merasa mampu dan percaya dalam bertransaksi digital.
3. Variabel efektivitas penggunaan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan, bahkan menjadi faktor yang paling dominan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses, kecepatan layanan, keandalan fitur, serta user-friendly menjadi alasan utama untuk bertransaksi menggunakan BYOND.
4. Secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun literasi keuangan secara parsial tidak signifikan, namun secara simultan tetap

membentuk model yang kuat dalam menjelaskan perilaku nasabah dalam bertransaksi melalui aplikasi BYOND.

A. Saran dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Finansial, dan Efektivitas Penggunaan terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan BYOND pada Nasabah BSI sebagai Digital Payment di Pemalang*”, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI)
 - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan menjadi faktor paling dominan yang memengaruhi keputusan bertransaksi. Oleh karena itu, BSI disarankan untuk terus meningkatkan kualitas teknis aplikasi BYOND, terutama dalam hal kecepatan transaksi, kestabilan sistem, tampilan antarmuka yang lebih sederhana, serta pengurangan gangguan (*error*).
 - b. Untuk memperkuat pengalaman pengguna (*user experience*), BSI juga dapat menambahkan fitur-fitur praktis seperti pengingat tagihan otomatis, pengelolaan anggaran sederhana, serta panduan interaktif penggunaan aplikasi. Hal ini akan memperkuat rasa percaya diri pengguna dalam bertransaksi digital.
 - c. Meskipun literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan secara langsung, BSI tetap dapat menyisipkan edukasi finansial singkat yang lebih aplikatif di dalam aplikasi — misalnya melalui *micro-learning* tentang keamanan

transaksi digital, tips pengelolaan saldo, atau informasi produk keuangan syariah. Edukasi berbasis pengalaman ini akan lebih relevan dan mudah diterapkan oleh pengguna.

2. Bagi Nasabah atau Pengguna BYOND

- a. Nasabah diharapkan terus meningkatkan kemampuan finansialnya, khususnya dalam hal perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi. Dengan kemampuan finansial yang baik, pengguna dapat lebih bijak memanfaatkan fitur digital payment tanpa risiko keuangan yang tidak terkelola.
- b. Pengguna juga disarankan untuk aktif memanfaatkan seluruh fitur BYOND agar dapat merasakan manfaat maksimal dari layanan digital BSI, termasuk fitur keamanan dan pencatatan transaksi yang membantu dalam memonitor aktivitas keuangan.

3. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas variabel yang diteliti, seperti menambahkan faktor *trust* (kepercayaan), *perceived risk*, atau *subjective norms*, agar dapat menjelaskan perilaku pengguna secara lebih komprehensif sesuai dengan kerangka *Theory of Planned Behavior (TPB)*.
- b. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas wilayah penelitian ke daerah lain atau membandingkan antara pengguna BYOND dengan aplikasi digital banking lainnya, sehingga hasil penelitian memiliki generalisasi yang lebih luas.

c. Selain itu, penggunaan metode analisis lanjutan seperti *path analysis* atau *Structural Equation Modeling (SEM)* dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan langsung dan tidak langsung antarvariabel yang memengaruhi keputusan bertransaksi digital.

Selain itu, ada juga keterbatasan yang dimiliki dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Sampel Terbatas : Hanya melibatkan 100 responden di Pemalang, sehingga hasil belum dapat digeneralisasikan secara nasional
2. Variabel Terbatas : Hanya meniliti tiga variabel (literasi keuangan, kemampuan finansial, efektivitas penggunaan), padahal ada kemungkinan faktor lain yang bisa memberikan pengaruh seperti kepercayaan, keamanan aplikasi, promosi, kualitas layanan, dan budaya.
3. Instrumen Penelitian : Data dikumpulkan dengan kuesioner tertutup (skala likert), sehingga tidak menggali pengalaman atau alasan subjektif responden secara mendalam.
4. Waktu Penelitian : Bersifat satu periode sehingga tidak menangkap perubahan perilaku nasabah dalam jangka panjang.
5. Konteks Penelitian : Fokus ke pengguna aplikasi BYOND BSI, sehingga hasilnya belum tentu relevan untuk aplikasi digital banking lain dengan fitur dan strategi berbeda.

Meskipun memiliki keterbatasan, penelitian ini tetap memberikan gambaran penting mengenai pengaruh literasi keuangan, kemampuan finansial, dan efektivitas penggunaan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan

aplikasi BYOND. Namun, hasil penelitian perlu ditafsirkan dengan hati-hati. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah responden, menambah variabel relevan, serta menggunakan metode *mixed methods* agar temuan lebih komprehensif dan akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 2020. "The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions." *Human Behavior and Emerging Technologies* 2 (4): 314–24. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>.
- Amaniyah, Evaluati, and Sheilla Emilia Sholeha. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dengan Penggunaan Fintech Payment (Paylater) Pada Shopee Sebagai Variabel Intervening." *Competence : Journal of Management Studies* 18 (1): 79–98. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v18i1.25620>.
- Ansori, Lutfi, and Nur Ajizah. 2023. "Pengaruh Efektivitas Dan Resiko Terhadap Minat Dan Keputusan Menggunakan Digital Payment Dalam Transaksi Studi Pada Konsumen Pengguna Layanan Digital Payment Di Kota Pasuruan." *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen* 2 (2): 131–41.
- Aprilia Dwi Ratnasari, and Rini Safitri. 2024. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan BSI Mobile Di Malang Raya." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6 (9): 6798–6817. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.3650>.
- Bank Indonesia, 2024. 2024. "Laporan Keuangan Tahunan Bank Indonesia Tahun 2024." *Sustainability (Switzerland)* 11 (1): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsiurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Bere, Alejandro Billyjoe Mau, Michelle Andriana, Muthia Rahma Kamila, Steven Budiono, and Noerlina Noerlina. 2022. "Analisa Faktor Dan Perkembangan Tren Fintech Di Indonesia." *Business Economic, Communication, and Social Sciences Journal (BECOSS)* 4 (3): 145–56. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i3.8584>.
- Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, and Nuraeni Nuraeni. 2024. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3 (1): 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.
- Duncan, Eloise. 2025. "© 2025 Financial Resilience Society Dba Financial Resilience Institute. All Rights Reserved. Seymour Financial Resilience Index ® Is a

Trademark Used under License by the Financial Resilience Society.,” 46.

- Febrianik, Nanik. 2025. “Analisis Dampak Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Layanan Perbankan Di Era Digital” 10.
- Gita somantri. 2018. “Pengaruh Kemampuan Dan Pengetahuan Finansial Terhadap Persepsi Kemudahan Dan Perilaku Penggunaan Uang Elektronik Di Kota Makassar.”
- Guntur Firmansyah, and Ari Susanti. 2023. “Pengaruh Lifestyle Hedonisme, Kemampuan Finansial Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan Transaksi Cashless Pada Generasi Milenial Di Surakarta.” *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 2: 442–54. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.151>.
- Hana, Choirul, and Yessy Kusumawati. 2020. “Pengaruh Kemampuan Financial Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Cashless Transaction.” *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* 13 (2): 61–70. <https://ejournal.unisbabilitar.ac.id/index.php/akuntabilitas/article/view/1177>.
- Harianti, Evi. 2021. “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology.” *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 9 (7): 1–17.
- Himawati, Ditiya, and Mu’minatus Fitriati Firdaus. 2021. “Pengaruh Word of Mouth Dan Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet Dana Melalui Kepercayaan Pelanggan Di Jabodetabek.” *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 4 (3): 424–36. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i3.194>.
- Irfan Syahroni, Muhammad. 2022. “Prosedur Penelitian Kuantitatif.” *EJurnal Al Musthafa* 2 (3): 43–56. <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>.
- Jihan, R, and D A Fatah. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan BSI Mobile Sebagai Digital Payment.” *Seminar Nasional Akuntansi Dan ...* 3 (1): 1–8. <https://prosiding.pnj.ac.id/index.php/SNAM/article/view/819%0Ahttps://prosiding.pnj.ac.id/index.php/SNAM/article/download/819/833>.
- Kamil, Islamiah. 2020. “Pengaruh Kemampuan Financial, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Perilaku Sistem Penggunaan Financial Technology.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 01 (02): 185–209. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/index>.
- Kartikasari, Cynthia Yohanna, and Yohana Wahyu Prasetyowatie. 2022. “Financial Capability and Digital Adoption for Online Shopping Decision: Evidence from

- Surabaya Students.” *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 12 (2): 110–17. <https://doi.org/10.30741/wiga.v12i2.810>.
- Khoiriyah, Ummi, and Purnama Putra. 2022. “Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui BSI Mobile.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8 (3): 2522. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6455>.
- KP, Hasa Nurrohim, Shinta Herusatoto, C Ambar Pujiharjanto, and Rendy Parada Arrazy Casillas. 2024. “The Influence of Financial Capability and Financial Literacy on Saving in Stocks in Generation Z in Yogyakarta.” *Journal of Economics and Business* 7 (4). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.07.04.614>.
- Marhaendra, Aditya Nur, and Heri Mahyuzar. 2023. “Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Kepuasan Pada Pengguna E-Wallet Dana Di Kebumen.” *Journal of Digital Business and Management* 2 (2): 84–90. <https://doi.org/10.32639/jdbm.v2i2.400>.
- Matilda, Adelia. 2024. “Pengaruh Kemudahan Dan Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Keputusan Bertransaksi Pada Agen Bsi Smart (Studi Pada Nasabah Agen Bsi Smart Kluet Selatan),” no. Table 10: 4–6.
- Nia Monica Putri, Idham Lakoni, and Sintia Safrianti. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada Umkm Di Kota Bengkulu.” *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 16 (2): 356–64. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2.1259>.
- Nifa, D L Y. 2021. “Analisis Pengaruh Efektivitas Dan Religious Activity Bsi Mobile Terhadap Loyalitas Nasabah Di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Sleman)” 1: 121. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/37016>.
- Nurussofiah, Febi Fatlika, Ummul Karimah, Siti Khodijah, and Ulil Hidayah. 2022. “Penerapan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran Online Di Era Globalisasi.” *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement* 1 (2): 92–108. <https://doi.org/10.46773/djce.v1i2.329>.
- OECD/INFE. 2023. “OECD / INFE Survey Instrument to Measure Digital Financial Literacy Table of Contents.” *Survey and Measurement*. <https://repository.unja.ac.id/36471/>.
- Priscilla, Divia, Harya Kuncara Wiralaga, and Karunia Dianta Arfiando Sebayang. 2023. “The Effect of Promotion, Financial Capability, and Ease of Technology on Decisions To Use E-Wallet (Case Study: Gopay Users in Dki Jakarta).”

International Journal of Multidisciplinary Research and Literature 2 (4): 464–73.
<https://doi.org/10.53067/ijomral.v2i4.135>.

Purnamasari, Ismi, Rizky Ikhsan, Lukman Rudiat, Alwan Kusuma Darmawan, Hamdan Hudaya, Satria Gentara, Rian Hidayatullah, et al. 2022. “Memanfaatkan Teknologi Untuk Mengabdi Kepada Masyarakat Di Era Modernisasi.” *Jurnal PkM MIFTEK* 2 (2): 140–50. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.2-2.1125>.

Putri, Feby Widia. 2022. *Pengaruh Efektivitas, Kemudahan Dan Keamanan Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rachmawati, Danty Aulia, and Sri Trisnaningsih. 2023. “Pengaruh Efektivitas, Manfaat Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Kalangan Mahasiswa Akuntansi UPN ‘Veteran’ Jawa Timur Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5 (5): 2730–41. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.4267>.

Sarira, Simeon. 2023. “Kajian Kemampuan Keuangan (Financial Capability) UKM Di Makassar.”

Sebayang, Toto Edrinal, Dedi Budiman Hakim, Toni Bakhtiar, and Dikky Indrawan. 2024. “What Accelerates the Choice of Mobile Banking for Digital Banks in Indonesia?” *Journal of Risk and Financial Management* 17 (1). <https://doi.org/10.3390/jrfm17010006>.

Shaliha, A I P. 2024. “Pengaruh Attitude Dan Perceived Risk Untuk Mengoptimalkan Intention to Adopt Berbasis Theory of Planned Behavior (TPB) Pada Generasi Z Pengaruh Attitude Dan” <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/49450%0Ahttps://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/49450/20311339.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

Susanto, Is, Moh. Mukri, Moh. Bahrudin, and Hanif Hanif. 2022. “Efektivitas Dan Risiko Penggunaan M-Banking Pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Kepuasan Pelanggan.” *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan* 3 (2): 161–70. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.73>.

Susiloadi, Priyanto, Theda Renanita, and Julaibib. 2023. “Predicting M-Payment Adoption Intention in Indonesia: Integrating Technology Acceptance Model and Psychological Factors.” *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8 (3): 352–67. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v8i3.2586>.

Syamsul, Nur Zhafika, Wa Ode Rayyani, Amelia Rezki, and Septian Amin. 2024. “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN SISTEM TRANSAKSI DIGITAL QRIS PADA UMKM DI KABUPATEN PINRANG.” *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)* 5 (2): 303–11. <https://ejurnal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/index>.

Winda Aprilia, Putri, and Rahmat Agus Santoso. 2024. “Pengaruh Kemampuan Finansial, Sikap Hedonisme, Dan Efisiensi Terhadap Keputusan Penggunaan Transaksi Cashless.” *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 18 (3): 963–80. <https://doi.org/10.32534/jv.v18i3.5029>.

Yulianingsih, Tri, Ni Nyoman Sawitri, and Adi Wibowo Noor Fikri. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Majelis Taklim Nurul Iman Bekasi Selatan.” *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah* 12 (1): 374–83.

